

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA

THE INFLUENCE OF STUDENT PERCEPTION OF TEACHING METHOD AND LEARNING MEDIA TOWARDS ACCOUNTING LEARNING MOTIVATION OF STUDENT

Oleh: **Titis Haryo Mukti**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
titisharyo.mukti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 sejumlah 49 siswa. Uji coba instrumen dilakukan di SMK Koperasi Yogyakarta dengan $N=30$. Analisis data dilakukan dengan uji prasyarat analisis terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana, regresi ganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi sebesar 0,497 dan harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,556 > 3,20$) dengan sumbangan efektif sebesar 9,426%.

Kata kunci: Persepsi Siswa, Metode Mengajar Guru, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar

Abstract

This research aims to identify the influence of Student Perception of Teaching Method and Learning Media towards Accounting Learning Motivation of Students class XI at SMK YPKK 1 Sleman academic year 2015/2016. The subject research was 49 accounting students in class XI at SMK YPKK 1 Sleman academic year 2015/2016. Instrument test was conducted in SMK Koperasi Yogyakarta in $N=30$. The data were analysed by prerequisite test analysis which consisted of a test of linearity and multicollinearity test. Hypothesis test included a simple regression, multiple regressions, the relative contribution and effective contribution. The result of this research were that there is a positive influence of Student Perception about Teaching Method and Teaching Media on Accountancy Learning Motivation of accountancy students class XI at SMK YPKK 1 Sleman academic year 2015/2016 with a correlation coefficient of 0.497 and $F_{calculate} > F_{table}$ ($7.556 > 3.20$) with effective contribution at 9,426%.

Keywords: Student Perception, Teaching Method, Teaching Media, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan yang diperoleh di sekolah

maupun di luar sekolah dan berlangsung sepanjang hidupnya. Hal tersebut juga disampaikan oleh Ki Hajar Dewantara dalam A. Soedomo Hadi (2008: 21) yang berpendapat bahwa pendidikan dimulai

sejak seseorang dilahirkan dan berakhir ketika sudah meninggal, sehingga pendidikan itu terjadi sepanjang hidup seseorang. Pendidikan merupakan investasi berharga yang penting meskipun umur kita semakin tua. Pendidikan juga merupakan sebuah acuan maju dan berkembangnya suatu negara. Penentuan kualitas pendidikan bukan sekedar dari tinggi rendah nilai prestasi belajar siswa tetapi juga ditentukan oleh motivasi belajar dari dalam diri siswa yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan prestasi siswa.

SMK YPKK 1 Sleman merupakan salah satu sekolah kejuruan yang ada di Yogyakarta. SMK bertujuan memberikan pendidikan yang mengedepankan praktik, sehingga menyiapkan siswanya untuk siap terjun di lapangan kerja dan bisa bersaing dengan siswa lainnya. Motivasi merupakan unsur belajar yang sangat penting karena siswa yang tidak memiliki motivasi yang kuat ketika belajar maka prestasinya juga akan tidak baik. Motivasi memiliki banyak manfaat karena menciptakan semangat siswa dan keaktifan siswa secara bersamaan dengan begitu kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik. Motivasi bisa muncul ketika siswa merasa tertarik pada suatu pelajaran. Menurut Haris Mudjiman (2007:86) penumbuhan tersebut bisa dengan menggunakan struktur pembelajaran yang tepat dan model pembelajaran

konstruktivistik. Dengan begitu masalah yang terjadi bisa dipecahkan.

Hasil observasi yang dilakukan di SMK YPKK 1 Sleman pada 3 Maret 2015 dan Selama PPL yang dilakukan pada bulan Agustus hingga Oktober 2015 menunjukkan bahwa kebanyakan siswa di sekolah tersebut merupakan siswa-siswa yang memiliki karakteristik akademis yang masih rendah. Terdapat 3 kelas Akuntansi dengan masing-masing kelas memiliki kurang lebih 19 siswa. Sebanyak 7-9 Siswa ketika observasi dilakukan menunjukkan tingkat Motivasi Belajar Siswa yang rendah. Hal ini terlihat ketika dilakukan observasi di kelas, siswa banyak yang tidak memperhatikan guru, tidak fokus pada pelajaran, bahkan ada yang melakukan aktivitas lain selain kegiatan belajar. Hal tersebut menunjukkan adanya kebosanan atau ketidaktertarikan siswa pada pelajaran ketika mereka belajar. Ada banyak faktor yang memicu kebosanan belajar tersebut, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa yaitu faktor guru dan lingkungan sekitar sekolah. Guru memiliki tanggung jawab yang cukup besar agar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas bisa berjalan menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini merupakan tugas seorang guru untuk mengatasi hal tersebut.

Guru merupakan subjek penentu dari keberhasilan pendidikan. Pendidikan yang memacu guru untuk selalu bisa merespon dengan baik seluruh pergerakan dan

perkembangan ilmu yang begitu cepat. Guru harus bisa mengakomodasi siswa, menjadi moderator di dalam kelas, dan bukan hanya sebagai orator saja yang memberikan ceramah. Guru harus bisa mencerminkan bahwa pendidikan di Indonesia itu menyenangkan dan menarik. Pelajaran yang menyenangkan dan juga cara mengajar yang menarik tentunya akan lebih bisa membuat siswa untuk mengerti dan paham tentang suatu pelajaran, berbeda dengan jaman dahulu yang pelajaran itu masih begitu kaku dan belum banyaknya sumber belajar yang bisa digunakan. Teknologi juga sudah semakin baik dan maju, guru dituntut memberikan pembelajaran dengan menyesuaikan perkembangan zaman. Penggunaan media teknologi seperti *PowerPoint*, peraga digital, penggunaan laptop, dan media lainnya yang dapat mempermudah guru dalam menjelaskan pelajaran. Sikap guru yang mengajak siswa untuk mencari tahu sendiri akan membantu siswa untuk mengembangkan pola pikirnya dan kecerdasan dari siswa tersebut. Kecenderungannya siswa akan lebih semangat pada sebuah mata pelajaran apabila pelajaran tersebut dia sukai dan cara mengajar guru yang menarik terutama saat guru memberikan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas.

Guru harus sensitif dalam memberikan pembelajaran di dalam kelas, hal ini tentunya untuk meningkatkan

keaktifan siswa baik dalam hal pembelajaran kognitif, psikomotorik, dan juga afektif karena mengajar adalah serangkaian hubungan yang berkesinambungan antara guru dengan siswa. Guru harus paham dengan kemampuan dirinya dan juga harus mengerti tujuan mengajar ketika berada di dalam kelas sehingga sifat-sifat yang ditunjukkan ketika mengajar merupakan sifat-sifat yang tepat saat kegiatan belajar berlangsung agar memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru ini menjadi penting karena akan mempengaruhi Motivasi Belajar siswa. Banyak siswa yang menganggap guru akuntansi itu galak, padahal persepsi ini belum tentu benar. Persepsi itu terbentuk karena mata pelajaran yang mungkin sulit dan sikap guru yang tegas agar siswa paham pada materi akuntansi. Hal ini dapat membuat siswa dalam menggambarkan guru sebagai seseorang yang galak dan tegas. Pada kasus lain pelajaran seperti akuntansi itu dianggap oleh siswa merupakan pelajaran yang membosankan dan tidak menarik. Seorang guru harus bisa mengelola dan menunjukkan gaya mengajar yang menarik agar kegiatan belajar bisa berjalan baik dan juga menyenangkan.

Dengan semakin berkembangnya zaman, guru harus bisa mengembangkan metode yang digunakan. Guru-guru kebanyakan masih sering menggunakan

metode konvensional seperti ceramah dan tidak mencoba metode-metode lain yang bisa memberikan suasana pembelajaran yang baru agar siswa semakin semangat dan termotivasi. Padahal penggunaan metode yang tepat akan sangat membantu dan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode Mengajar yang menarik juga akan membuat siswa semakin bergairah dan bersemangat ketika kegiatan belajar berlangsung.

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 3 Maret 2015 dan pada saat PPL pada bulan Agustus hingga Oktober 2015 tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran juga menemukan fakta bahwa, 65% guru akuntansi jarang menggunakan media lain yang dimiliki sekolah untuk menjelaskan materi pembelajaran Akuntansi. Sekolah memiliki LCD, Proyektor, dan Laptop, tetapi guru hanya menggunakan papan tulis, buku panduan, dan melakukan ceramah didepan kelas. Metode ceramah seperti ini seharusnya di evaluasi oleh guru-guru karena selain memikirkan terselesaikannya materi pembelajaran, guru juga harus memperhatikan bagaimanapun kebermanfaatan pembelajaran untuk siswa tersebut. Selama observasi dilakukan penggunaan media selain papan tulis dan buku panduan masih jarang digunakan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti ingin meneliti mengenai

Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 yang diduga dipengaruhi oleh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari dua manfaat, yaitu: manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah perbendaharaan penelitian dalam dunia pendidikan, khususnya dalam karya tulis ilmiah dalam rangka mengembangkan khasanah ilmiah dan referensi tentang pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Manfaat secara praktis dari penelitian ini antara lain dengan diketahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa dapat digunakan sebagai pertimbangan guru untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa dalam upayanya meningkatkan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *ex-postfacto*, karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Penelitian *ex-post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan maksud mengungkap pengaruh variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 2010: 121).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPKK 1 Sleman. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan April 2016.

Populasi Penelitian

Siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 berjumlah 49 siswa. Keseluruhan populasi menjadi subjek penelitian.

Prosedur

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Menurut Sugiyono (2010: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Suharsimi (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitian merupakan penelitian populasi.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

a) Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket. Angket menurut Suharsimi (2010: 194) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket tertutup. Angket ini terdiri dari 49 butir pernyataan untuk mengukur Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa

Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

b) Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen adalah untuk diperolehnya implementasi mengenai instrumen yang digunakan yaitu implementasi mengenai sudah atau belum memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpulan data yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan di SMK Koperasi Yogyakarta yaitu siswa Kelas XI Akuntansi. SMK Koperasi Yogyakarta diduga memiliki kesamaan karakteristik yang hampir sama dengan SMK YPKK 1 Sleman. Agar suatu instrumen dapat memperoleh hasil yang diandalkan, maka instrumen harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Uji instrumen penelitian sebanyak 30 siswa.

c) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuatu yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Rumusan yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Suharsimi, 2010: 213)

Perhitungan uji validitas menggunakan program *SPSS Statistics*. Hasil analisis data diketahui bahwa angket Motivasi Belajar terdiri 20 butir pernyataan, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terdiri dari 20 butir pernyataan, dan Media Pembelajaran terdiri dari 20 butir pernyataan. Setelah diujicobakan kepada 30 siswa kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta, maka hasil untuk angket Motivasi Belajar Akuntansi Siswa dari 20 butir pernyataan 7 dinyatakan gugur, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dari 20 butir pernyataan 5 dinyatakan gugur, dan Media Pembelajaran dari 20 butir pernyataan 6 dinyatakan gugur.

d) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran konsisten dalam arti hasil yang yang diperoleh tetap ketika diuji pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Suharsimi, 2010: 239)

Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics* mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen Motivasi Belajar Akuntansi

Siswa (0,737 kuat), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (0,807 sangat kuat), dan Media Pembelajaran (0,745 kuat) dapat dikatakan *reliable*.

e) Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji linieritas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak.

Rumus yang dipakai adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. teknik statistik yang digunakan adalah dengan *Product Moment*. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi, 2010: 213)

Menurut Danang Sunyoto (2007: 89) ada tidaknya multikolinearitas dapat ditentukan dengan nilai *tolerance* (α) dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika α hitung $< \alpha$ dan VIF hitung $> VIF$. Sebaliknya variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas jika α hitung $< \alpha$ dan VIF hitung $< VIF$.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu untuk mengetahui pengaruh

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa (Hipotesis 1) dan pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa (Hipotesis 2). Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y .

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- 2) Mencari Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (X_1 maupun X_2) terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan:

$$r^2 = (r)^2$$

- 3) Menguji Signifikansi Koefisien Korelasi dengan Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antar variabel. Rumus yang digunakan:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2007: 230)

- 4) Membuat garis regresi linear sederhana
Rumus:

$$Y = aX + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 1)

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa (Hipotesis 3). Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi ganda antar variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y), dengan menggunakan rumus:

$$(a_1 \sum X_1 Y) + (a_2 \sum X_2 Y)$$

$$R_{y(1,2)} = \frac{\quad}{\sum Y^2}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 2) Mencari Koefisien Determinasi (R^2) antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y).

Rumus:

$$R^2 = (R)^2$$

- 3) Menguji Signifikansi regresi ganda dengan uji F .

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{M (1-R^2)}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

- 4) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Rumus:

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

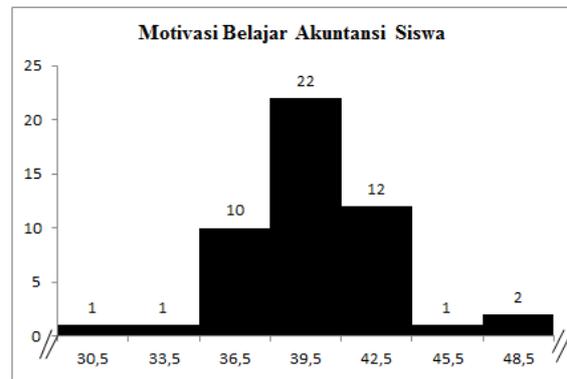
- 5) Mencari besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

- a) Sumbangan Relatif (SR)
- Sumbangan Relatif menunjukkan sebesar besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi.
- b) Sumbangan Efektif (SE)
- Sumbangan Efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

5	43-45	12	24,47
6	46-48	1	2,04
7	49-51	2	4,08
Total		49	100,00%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Akuntansi Siswa dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Akuntansi Siswa

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa

No	Interval	F	%	Kategori
1	$X \geq 39$	42	85,71	Tinggi
2	$26 \leq X < 39$	7	14,29	Sedang
3	$X < 26$	0	0	Rendah

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa kategori tinggi sebesar 42 (85,71%), kategori sedang sebesar 7 (14,29%), dan kategori rendah sebesar 0 (0%).

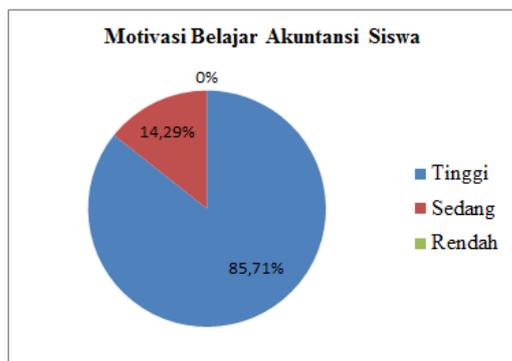
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

- a. Deskripsi Data penelitian
- 1) Motivasi Belajar Akuntansi Siswa
- Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistic*, maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 50 dan skor terendah 31; dengan harga *Mean* (M) sebesar 41,37, *Median* (Me) sebesar 41, *Modus* (Mo) sebesar 40, dan standar deviasi (SD) sebesar 3,235.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar Akuntansi Siswa

No	Interval	F	%
1	31-33	1	2,04
2	34-36	1	2,04
3	37-39	10	20,41
4	40-42	22	44,92



Gambar 2. Diagram Lingkaran Kecenderungan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa

Dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar Akuntansi Siswa termasuk dalam kategori tinggi sebesar 85,71%.

2) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

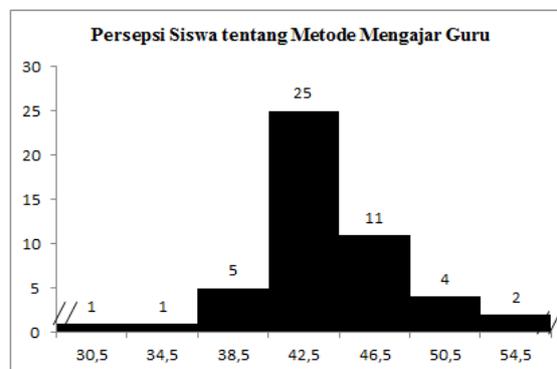
Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS Statistic diperoleh skor tertinggi sebesar 57 dengan skor terendah 33; dengan harga Mean (M) sebesar 45,90, Median (Me) sebesar 46, Modus (Mo) sebesar 45, dan standar deviasi (SD) sebesar 4,089.

Tabel 3. Distibusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar

No	Interval	F	%
1	31-34	1	2,04
2	35-38	1	2,04
3	39-42	5	10,20
4	43-46	25	51,02
5	47-50	11	22,46
6	51-54	4	6,12
7	55-58	2	6,12
Total		49	100,00%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat digambar Histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Interval	F	%	Kategori
1	$X \geq 45$	33	67,35	Tinggi
2	$30 \leq X < 45$	16	32,65	Sedang
3	$X < 30$	0	0	Rendah

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori tinggi sebesar 33 (67,35%), kategori sedang sebesar 16 (32,65%), dan kategori rendah sebesar 0 (0%).



Gambar 4. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru termasuk dalam kategori tinggi sebesar 67,35%.

3) Media Pembelajaran

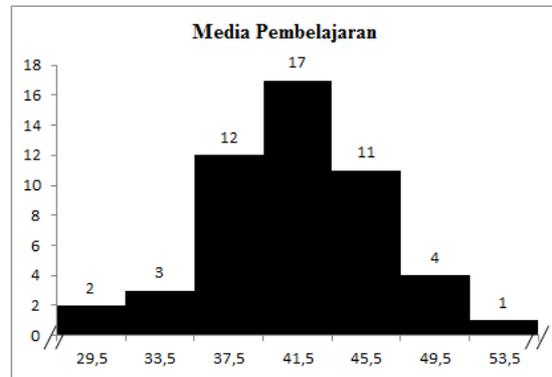
Berdasarkan analisis data dengan menggunakan *SPSS Statistic* diperoleh skor tertinggi sebesar 55 dengan skor terendah 30; dengan harga *Mean* (M) sebesar 42,88, *Median* (Me) sebesar 42, *Modus* (Mo) sebesar 42, dan standar deviasi (SD) sebesar 5,069. Berikut tabel distribusi frekuensi Media Pembelajaran:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Variabel Media Pembelajaran

No	Interval	F	%
1	30-33	2	4,08
2	34-37	3	6,12
3	38-41	12	24,49
4	42-45	17	34,69
5	46-49	11	22,45
6	50-53	4	8,16
7	54-57	1	2,04
Total		49	100,00%

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Media Pembelajaran

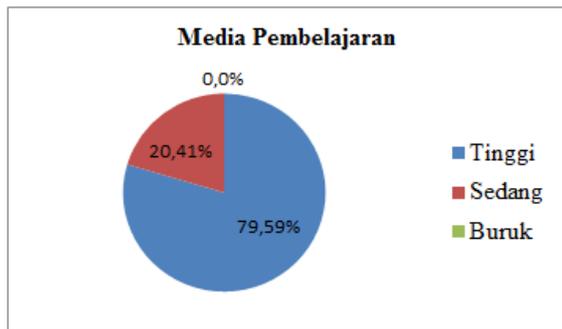
Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan Media Pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Media Pembelajaran

No	Interval	F	%	Kategori
1	$X \geq 41$	39	79,59	Tinggi
2	$29 \leq X < 41$	10	20,41	Sedang
3	$X < 29$	0	0	Rendah

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori tinggi sebesar 39 (79,59%), kategori sedang sebesar 10 (20,41%), dan kategori rendah sebesar 0 (0%).



Gambar 6. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Media Pembelajaran

Dapat disimpulkan bahwa variabel Media Pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi sebesar 79,59%.

b. Pengujian Prasyarat Analisis

1) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan atau tidak dengan variabel terikat (Y), jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Kriterianya adalah apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Setelah dilakukan perhitungan dengan program SPSS Statistic, hasil pengujian linearitas seperti dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	V	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
----	---	--------------	-------------	------------

1	$X_1 - Y$	1,860	3,20	Linier
2	$X_2 - Y$	1,762	3,20	Linier

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

2) Uji Multikolinearitas

Ada tidaknya multikolinearitas dapat ditentukan dengan nilai *tolerance* (*a*) dan *variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika $a_{hitung} < a$ dan $VIF_{hitung} > VIF$ dan sebaliknya. Hasil uji multikolinearitas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

V	<i>a</i>	VIF	Keterangan
X_1	0,638	1,567	Tidak terjadi
X_2	0,638	1,567	multikolinieritas

Sumber: Data Primer Diolah

Jika menggunakan $\alpha/tolerance = 10\%$ atau 0,10, maka $VIF = 10$. Tabel di atas menunjukkan bahwa besar VIF hitung ($VIF X_1 = 1,168$ dan $VIF X_2 = 1,168$) $< VIF = 10$ dan semua *tolerance* variabel bebas ($0,856 = 85,6\%$) di atas 10% dapat disimpulkan bahwa antar

variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Pertama

Ringkasan hasil hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Model*	Konstanta	X ₁
Koefisien	23,26	0,393
r _{x1y}		0,497
r ² _{x1y}		0,247
t _{hitung}		3,926
t _{tabel}		1,676
P		5%
Keterangan	Terdapat pengaruh Positif	
*) Variabel Terikat: Motivasi Belajar Akuntansi Siswa		

2) Uji Hipotesis Kedua

Ringkasan hasil hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis kedua

Model*	Konstanta	X ₂
Koefisien	32,888	0,194
r _{x2y}		0,284
r ² _{x2y}		0,081
Thitung		2,031
Ttabel		1,676
P		5%
Keterangan	Terdapat pengaruh Positif	
*) Variabel Terikat: Motivasi Belajar Akuntansi Siswa		

3) Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam

Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Model*	Konstanta	X ₁	X ₂
Koefisien	23,440	0,404	0,016
R _{y(1,2)}		0,497	
R ² _{y(1,2)}		0,247	
F _{hitung}		7,556	
F _{tabel}		3,20	
P		5%	
Keterangan	Terdapat pengaruh Positif		
*) Variabel Terikat: Motivasi Belajar Akuntansi Siswa			

Besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

V	Sumbangan	
	Relatif (%)	Efektif (%)
X ₁	93,69	9,087
X ₂	6,30	0,339
Total	99,99%	9,426%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran

memberikan Sumbangan Efektif sebesar 9,426%, sedangkan 90,574% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

a) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,497 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,247, sehingga dapat dikatakan pengaruhnya positif. Harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,281. Hal itu berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,497 > 0,281$). Selain itu diperoleh hasil r^2_{x1y} sebesar 0,247 harga t_{hitung} 3,926 dan t_{tabel} 1,676 dengan taraf signifikansi di bawah 5%.

Besarnya sumbangan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana yang ditemukan sumbangan efektif sebesar 9,087% dan sumbangan relatif sebesar 93,69%. Hal ini

menunjukkan bahwa kerangka berpikir peneliti terbukti dan dapat diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang dapat ditunjukkan dari tindakan guru yang mampu menerapkan dan menggunakan metode mengajar yang menarik dalam menjelaskan materi pelajaran akuntansi di dalam kelas seperti tidak menggunakan metode ceramah saja, menggunakan *games*, teka-teki akuntansi, dan metode kuis yang nantinya akan memberikan stimulus kepada siswa untuk aktif di dalam kelas. Metode mengajar yang sesuai dengan keinginan siswa akan membentuk persepsi positif kepada siswa sehingga persepsi yang positif tersebut akan membantu dalam meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa saat pelajaran berlangsung.

b) Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,284 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,081, sehingga dapat dikatakan pengaruhnya positif.

Harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,281. Hal itu berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,284 > 0,281$). Selain itu diperoleh hasil r^2_{x1y} sebesar 0,081 harga t_{hitung} 2,031 dan t_{tabel} 1,676 dengan taraf signifikansi di bawah 5%.

Besarnya sumbangan Media Pembelajaran ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana yang ditemukan sumbangan efektif sebesar 0,039% dan sumbangan relatif sebesar 6,30%. Hal ini menunjukkan bahwa kerangka berpikir peneliti terbukti dan dapat diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang dapat ditunjukkan dari tindakan guru yang mampu menggunakan media pembelajaran yang dimiliki sekolah seperti LCD dan proyektor dalam menjelaskan materi pelajaran akuntansi di dalam kelas sehingga bisa menghindari pembelajaran yang monoton dengan memberikan penyampaian yang menarik melalui media tersebut. Media Pembelajaran yang sesuai dengan keinginan siswa akan membantu siswa paham secara visual sehingga siswa akan memberikan perhatian lebih dan memunculkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa saat pelajaran berlangsung.

c) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,497 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,247, sehingga dapat dikatakan pengaruhnya positif. Harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,281. Hal itu berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,497 > 0,281$). Selain itu diperoleh hasil R^2 sebesar 0,247 harga F_{hitung} 7,556 dan F_{tabel} 3,20 dengan taraf signifikansi di bawah 5%.

Sumbangan efektif variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran ditunjukkan oleh hasil analisis regresi ganda dua prediktor yang ditemukan sumbangan efektif sebesar 9,426% dan sisanya 90,574% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini

menunjukkan bahwa kerangka berpikir peneliti terbukti dan dapat diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang dapat ditunjukkan dari tindakan guru yang mampu mengkombinasikan metode mengajar yang menarik dan sesuai dengan siswa dengan media pembelajaran yang dimiliki sekolah seperti LCD dan proyektor sehingga dalam kegiatan belajar di dalam kelas terjadi interaksi yang menarik antara guru dan siswa yang memunculkan kondisi belajar yang kondusif. Kombinasi dua variabel ini bisa dilakukan dengan menggunakan presentasi, *games* akuntansi dan juga teka-teki yang divisualisasikan melalui LCD atau proyektor Hal tersebut tentunya akan memberikan dampak siswa menjadi lebih fokus dan aktif sehingga memunculkan peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa saat pelajaran berlangsung.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, dengan $R_{y(1,2)} = 0,497$;

$R^2_{y(1,2)} = 0,247$; $F_{hitung} 7,556$; $F_{tabel} 3,20$, konstanta = 23,440, koefisien $X_1 = 0,404$, koefisien $X_2 = 0,016$ dengan taraf signifikansi 5%.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi Siswa. Berdasarkan hasil Penelitian sumbangan efektif yang diberikan adalah sebesar 9,426%, terdapat 90,574% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Asmara. (2015). Pengaruh Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin, H. (2009). *Pendidikan dan Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Binti Maunah. (2009). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.

- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dina Indriani. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Eveline Siregar & Hartini Nara. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Galang Roza Iman. (2014). Pengaruh Interaksi Teman Sebaya dan Metode Mengajar Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Haris Mudjiman. (2007). *Belajar Mandiri*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Hujair AH Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: KAUKABA DIPANTARA.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Khayatun Yuka Nuqfaizah. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Penggunaan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Muhammad Choirul Abidin. (2012). Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Neni Uswatun Khasanah. (2014). Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Rizka Nur Fadilah. (2013). Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman AM. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian untuk Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrinso Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.

Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.